

PEMASANGAN KUSEN PINTU DAN KUSEN JENDELA BANGUNAN MASJID DI KAMPUNG MASSOLEANG DESA SALENRANG KABUPATEN MAROS

Nahlah¹⁾, Andi Yahya²⁾, Erning Ertami Anton³⁾, Sudirman⁴⁾, Saiful hayadi⁵⁾, Andi Nurfadillah⁶⁾

^{1), 2)} *Dosen Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

³⁾ *Dosen Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

⁴⁾ *PLP Mesin PNUP*

^{5), 6)} *Mahasiswa PNUP*

ABSTRACT

The purpose of this activity is to participate in the construction of the Muhajirin wal Anshar Mosque in Massoleang Village, Salenrang Village, Maros Regency. This activity involves several PPDM (Village Development Program Partners) groups who have the same goal. Each group has a different task. Our team was assigned the task of installing door frames and window frames for mosque buildings. The general output of the service program for the development of the prayer room is expected to be able to increase success and piety and make this mosque a center for worship and other social activities. Based on the measurements and design of the mosque, the volume of door frames and window frames is approximately 5.12 m² for window frames and 6.56 m² for door frames for door frames. The result of this service door is the formation of frames and window frames as planned.

Keyword: Pemasangan Kusen, Mesjid

1. PENDAHULUAN

Desa Salenrang merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Maros yang terkenal sejak UNESCO memasukkan kawasan karst terbesar kedua di dunia, Rammang-Rammang, dalam daftar Situs Warisan Duniannya. Desa ini masuk kedalam wilayah pemerintahan Kecamatan Bontoa, Kabupaten Maros, yang terletak kurang – lebih 40 kilo meter sebelah utara dari Makassar – ibukota provinsi Sulawesi-Selatan. Wilayah Desa Salenrang membujur dari timur ke barat terbelah dengan poros jalur Makassar – Pare-Pare. Luas wilayah Desa Salenrang mencapai 1.356,71 Ha yang terdiri 5 (lima) dusun yaitu Dusun Salenrang, Dusun Pannambungan, Dusun Panaikang, Dusun Barus dan Dusun Rammang-Rammang.

Untuk mencapai sasaran tersebut pemerintahan desa berupaya meningkatkan jumlah masjid di Desa Salenrang. Hal ini senada dengan visi dan misi kepala desa yaitu meningkatkan iman dan taqwa dimana salah satunya adalah meningkatkan jumlah dan kapasitas masjid dan mushollah di Desa Salenrang. Akan tetapi keterbatasan anggaran desa dan tingkat pendapatan penduduk yang rendah sehingga program ini sulit terlaksana. Di sisi lain Kampung Massoleang yang terletak di dusun Rammang-rammang Desa Salenrang dengan jumlah Kepala Keluarga mencapai 43 KK hingga saat ini belum memiliki sarana peribadatan baik mushollah maupun masjid.

Kampung Massoleang yang secara administratif menjadi bagian dari Desa Salenrang hingga saat ini belum memiliki sarana peribadatan baik berupa mushollah maupun masjid. Hal ini tentunya akan menyulitkan warga masyarakat Kampung Massoleang untuk melakukan peribadatan secara berjamaah khususnya di Hari Jumaat. Keterbatasan ini makin dipersulit karena jarak dengan masjid terdekat berjarak ± 15 menit yang hanya dapat ditempuh dengan jalur sungai atau dengan hanya menggunakan perahu. Keterbatasan ini juga mengakibatkan pembinaan generasi muda menjadi terkendala karena masjid atau mushollah dapat berfungsi saran sosial peribadatan misalnya TPA, pengajian rutin dan kegiatan-kegiatan dakwah lainnya.

Dari beberapa kendala dengan memanfaatkan peran masyarakat khususnya dalam kegiatan gotong royong dan berdasarkan masukan dari pemerintah desa dan para sesepuh desa juga berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi maka didapatkan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut: Belum adanya sarana peribadatan baik masjid maupun mushollah yang dapat menunjang keagamaan maupun kegiatan kemasyarakatan lainnya seperti TPA, dakwah, pengajian rutin dan kegiatan lainnya, tidak adanya anggaran desa yang dapat dialokasikan untuk pembangunan Masjid mau mushollah akibat pengurangan anggaran desa akibat covid 19, peran serta masyarakat dalam ketersediaan anggaran masih sangat terbatas karena pendapatan masyarakat yang sangat minim, jarak tempuh ke masjid terdekat hanya dapat dilalui dengan transportasi sungai dengan waktu tempuh ± 15 menit dan sangat tergantung dengan arus sungai dan cuaca.

¹ Korespondensi Penulis: Nahlah, Telp 085298528482, nazizah12@gmail.com

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada bagian ini akan dijelaskan metode pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk mengatasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan telah disepakati dengan Tim Pengusul. Jadi tim pengabdian akan melaksanakan kegiatan pengabdian berupa Pembangunan Masjid khususnya pembuatan/ pemasangan kusen pintu dan kusen jendela bangunan masjid untuk mendapatkan mushollah yang dapat memberikan rasa nyaman bagi jamaah dan dapat dijadikan sebagai prototipe mushollah sederhana namun memiliki nilai presentatif yang baik.

Sesuai dengan permasalahan yang disepakati untuk diberikan solusinya, maka program ini melakukan metode kegiatan sebagai berikut :

3.1. Pengukuran Lokasi dan Volume Pekerjaan

Pengukuran lokasi dimana pembangunan mushollah akan dibangun. Pekerjaan ini dilakukan secara langsung di lokasi yang dilakukan bersama dengan mitra. Pengukuran lokasi ini dimaksudkan untuk menentukan ukuran mushollah dan volume pekerjaan yang akan dilaksanakan yang menjadi dasar dalam menentukan seberapa besar anggaran yang akan dipergunakan dalam pekerjaan ini. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan diskusi antara tim dengan mitra, diperoleh data luasan dinding masjid sebagai berikut:

Tabel 1 Perkiraan Volume Pekerjaan Pembanguna Mushollah atau Masjid

No	Item Pekerjaan	Ukuran Bangunan	Volume	Satuan
BANGUNAN UTAMA				
I	Luasan masjid	P=7m, L=7m	49	m ²
II	Mihrab	P=2m, L=2m	4	m ²
Pekerjaan				
I	Kusen Dinding Bangunan utama	2x2	5,12	M ²
II	Kusen Dinding Mihrab	7x7	6,56	M ²
Total			11,67	M ²

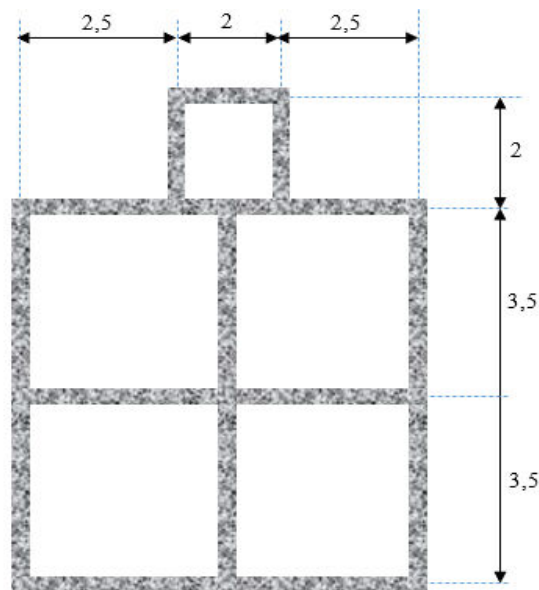
Dari tabel 1 diketahui bahwa volume total pekerjaan kusen pintu dan kusen jendela sebesar 5.12 m² untuk kusen jendela dan untuk kusen pintu 6.56 m².

3.2. Tahapan Desain Bangunan Masjid

Sebelum memulai proses tahapan ini maka terlebih dahulu pengumpulan masukan dari aparat desa dan masyarakat setempat terkait ukuran mushollah yang akan diaplikasikan dalam pembangunan Masjid ini. Dari hasil diskusi dengan mitra disepakati ukuran Masjid berukuran 7 x 7 m dengan ukuran mihrab sebesar 2 x 2 m. Ukuran ini harus disepati lebih awal karena sangat terkait dengan anggaran biaya yang disetujui oleh pihak P3M PNUP. Adapun desain Masjid di Kampung Massoleang direncanakan seperti pada Gambar 1 berikut ini. Masjid ini kemudian disepakati dengan penduduk setempat bernama "Mesjid Muhajirin wal Anshar"



Gambar 1 Tampak Depan Kiri dari Rencana Pembangunan Masjid Kampung Massoleang Untuk pekerjaan kusen pintu dan kusen jendela mengacu pada denah bangunan masjid seperti pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2 Denah Rencana Kusen pintu dan kusen jendela Bangunan Masjid

3.3. Pemasangan Kusen pintu dan kusen jendela Bangunan Masjid

Tahap selanjutnya adalah pemasangan kusen pintu dan kusen jendela bangunan Masjid. Pada pekerjaan pembuatan/pemasangan kusen pintu dan kusen jendela ini harus diparalelkan dengan pemasangan dinding bata ringan sehingga kedua material bangunan ini menyatu dengan baik. Dalam tahapan ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal maka diperlukan beberapa hal terkait dengan pelaksanaan pembuatan/pemasangan kusen pintu dan kusen jendela sehingga biaya pekerjaan ini dapat diminimalisir. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pemasangan kusen pintu dan kusen jendela yaitu: 1) persiapan peralatan dan material yang akan digunakan. Hal pertama yang harus dilakukan adalah menyiapkan peralatan pembuatan/pemasangan kusen pintu dan kusen jendela bangunan mushollah yang akan dibangun. Alat-alat pemasangan kusen pintu dan kusen jendela pada bangunan mushollah menggunakan peralatan pertukangan sederhana yang umum dan dapat

diperoleh dengan mudah dipasaran. Peralatan yang dipergunakan yang dapat menunjang kegiatan pemasangan kusen pintu dan kusen jendela dari bangunan ini.



Gambar 3 Pembuatan/pemasangan Kusen Pintu dan Jendela Masjid

Sedangkan material kusen pintu dan kusen jendela berupa kayu lokal yang kualitasnya setara dengan kayu kelas I (kayu bayam) sehingga kualitas bangunan masjid bisa dipertahankan. Untuk material utama seperti kayu lokal dapat diperoleh dilokasi sehingga dapat mengurangi harga pembelian material, dan biaya transportasi/mobilisasi; 2) Pemasangan benang/garis pasangan. Untuk menjaga bentuk dan ukuran kusen pintu dan kusen jendela, maka perlu di pasang benang/garis pasangan sebagai panduan dalam memasang benang/garis pasangan bangunan masjid; 3) Pemasangan kusen pintu dan kusen jendela. Setelah mencapai elevasi/ketinggian yang direncanakan pada gambar, kemudian dipasang kusen pintu atau kusen jendela. Setelah kusen terpasang dilanjutkan memasang bata ringan sampai pada elevasi yang direncanakan. Bila mengacu pada gambar rencana maka elevasi bata ringan 3.7 m. Stelah mencapai ketinggian 3.7 m, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengecoran ringbalk; 4) Pekerjaan pengecatan Kusen pintu dan jendela. Pekerjaan pengecatan/duco infra merupakan bagian yang harus dilakukan untuk mencapai nilai keindahan atau nilai arsitektur bangunan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil merupakan tahapan akhir dari proses kegiatan pengabdian ini di mana hasilnya sejauh ini adalah kusen pintu dan kusen jendela telah terpasang di bangunan masjid sebagaimana yang terlihat pada gambar 4 di bawah ini. Pola kemitraan ini berbasis masyarakat, maka transfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mitra terbatas kepada masyarakat Desa Salenrang Kec. Bontoa Kabupaten Maros. Materinya pun disesuaikan kondisi mereka dan lingkungan/tempat pelaksanaan

Adapun gambaran iptek kepada mitra berupa: Pengetahuan praktis terkait pemasangan kusen pintu dan kusen jendela bangunan, memberikan pengetahuan praktis tentang alat dan bahan yang dipergunakan dalam pemasangan kusen pintu dan kusen jendela bangunan, dan memberikan bimbingan, keterampilan dalam pemasangan kusen pintu dan kusen jendela bangunan.

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan para masyarakat khususnya panitia pembangunan Masjid di Kampung Massoleang di Desa Salenrang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pemasangan kusen pintu dan kusen jendela.



Gambar 4. Hasil Pemasangan Kusen Pintu dan Kusen Jendela

4. KESIMPULAN

Pembangunan Mesjid Muhajirin wal Anshar ini terlaksana berkat kerjasama dengan beberapa tim pelaksana pengabdian lainnya dan penduduk setempat. Pemasangan kusen baik kusen jendela maupun kusen pintu telah terlaksana dengan hasil sebagaimana yang diharapkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Admin Fapet, 2016. *Sosialisasi Rencana Renovasi Masjid Al A'raf*. [Online] Available at: <https://fapet.ub.ac.id/sosialisasi-rencana-renovasi-masjid-al-araf/> [Diakses 18 2 2020].
- [2] Azizah, U., 2017. Masjid Pathok Negoro Mlangi : Respon Masyarakat Mlangi Terhadap Renovasi Masjid Tahun 2012 M. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Vol. 1(No. 2), pp. 212 - 222.
- [3] Bos Ceper, 2017. *Kumpulan Proposal Masjid dan Mushollah*. [Online] Available at: <http://subuhjamaah.blogspot.com/2017/01/proposal-pembangunan-masjid-anggaran-52.html> [Diakses 11 Maret 2021].
- [4] Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah, 2004. *Pemeliharaan Bangunan Gedung*. Jakarta: Departemen Pemukiman & Prasarana Wilayah.
- [5] Mubarak, M. Y., 2018. *Arah Baru Model Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Di Perguruan Tinggi*. Surabaya, STAI AT-TAQWA Bondowoso.
- [6] Pemukiman, P. P. d. P. P. d., 2019. *Teknologi Ruspun Rumah Sistem Panel Instan*, Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- [7] Wibawa, Ratri Septina Saraswati, B. A. & Saraswati, R. S., 2016. Perencanaan Pembangunan Masjid Al-Ikhwan Kelurahan Karangayu Semarang. *Jurnal E-Dimas*, Vol 7(No. 1), pp. 1-14.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah Swt, atas terselesaikannya kegiatan pemasangan kusen ini dan tidak lupa kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak PNUP atas dana yang telah diberikan untuk kegiatan pengabdian ini dan juga Tim Pengabdian lainnya dan penduduk setempat atas kerjasama baiknya sehingga kegiatan pemasangan kusen dapat terselesaikan dengan baik.